

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023



member of **ASTRA**

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Gelong Baru Selatan No.49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Gelong Baru Selatan No. 49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

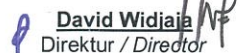
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
24 Maret / March 2025


Idot Supriadi
Presiden Direktur / President Director


David Widjaja
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ACSET INDONUSA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 24 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan bersih sebesar Rp 3.172 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi, yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan konstruksi (metode *output*).

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue recognition from construction contracts

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 24 (Net Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group recognised net revenue of Rp 3,172 billion for the year ended 31 December 2024. The revenue comprised primarily of construction contract revenue, which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised is equal to the latest estimate of the total contract value multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the construction work (output method).

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract value multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the percentage of completion and revenue recognised during the year.*

- Kami memperoleh kontrak konstruksi dan, berdasarkan uji petik, membaca dan memahami tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
 - Kami menguji persentase penyelesaian yang digunakan dalam perhitungan pendapatan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa persentase penyelesaian yang digunakan tersebut didukung dengan bukti yang sesuai.
 - Kami menilai kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We obtained construction contracts and, on a sample basis, read and understood the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*
 - *We tested the percentage of completion used in the calculation of revenue, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the percentage of completion used was supported with appropriate evidence.*
 - *We assessed the accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provisi untuk kontrak yang memberatkan

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 16 (Akrual) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengidentifikasi kontrak konstruksi dengan indikator bahwa kontrak tersebut mungkin mengalami kerugian pada akhir proyek. Manajemen telah melakukan penilaian untuk menentukan apakah provisi untuk kontrak yang memberatkan diperlukan untuk proyek tersebut.

Provisi untuk kontrak yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima termasuk estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi untuk kontrak yang memberatkan sebesar Rp 201 miliar. Provisi tersebut dapat berubah bergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

2. Provision for onerous contract

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 16 (Accruals) to the consolidated financial statements.

The Group has identified a construction contract with indicators that it may be loss making at the end of the project. Management has performed an assessment to determine if an onerous contract provision is required for the identified project.

An onerous contract provision should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil the contract, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties.

As at 31 December 2024, the Group recognised an onerous contract provision of Rp 201 billion. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.



Kami berfokus pada area ini karena signifikansi dari nilai provisi tersebut bagi Grup dan karena sejumlah estimasi dan pertimbangan yang terlibat, termasuk estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi selama sisa periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal dan proses penilaian manajemen atas provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi jumlah imbalan yang diharapkan akan diterima yang termasuk di dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan biaya pemenuhan yang diproyeksikan manajemen untuk sisa periode kontrak berdasarkan kontrak tersebut dengan membandingkan biaya yang diproyeksikan dengan anggaran dan menelusuri ke dokumen pendukung, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah dasar biaya pemenuhan yang diproyeksikan dapat didukung.
- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

We focused on this area because of the significance of the provision amount to the Group and due to the estimates and judgements involved, including the estimation of the fulfilment costs and economic benefits over the remaining contract period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal control and assessment process of the onerous contract provision.*
- *We evaluated and tested the relevant controls, on a sample basis, related to the revenue recognised (calculated based on total contract value multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We tested the mathematical accuracy of the expected margin of the project. The excess of the costs to fulfil the contract over the remaining consideration expected to be received was recognised as the provision for onerous contract.*
- *We evaluated the amount of consideration expected to be received that was included in management's assessment, by understanding management's assessment of variations to the contract value and reference to supporting documents.*
- *We evaluated the accuracy and the completeness of management's projected fulfilment costs for the remaining contract period under the contract by comparing the projected costs to budget and tracing to the supporting documents, on a sample basis, to assess whether the basis of the projected fulfilment costs was supportable.*
- *We tested the actual costs incurred, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the costs recognised were supportable.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
24 Maret/March 2025

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782



Asset Indonesia Tbk
00343/2.1457/AU.1/03/1782-2/1/III/2025

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	428,058	298,674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	244,265	335,057	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	62,536	80,200	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	28,976	87,416	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	323	541	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	68,499	90,383	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	43,557	27,646	Related parties -
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	7	1,070,475	845,486	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 27	235,584	123,562	Related parties -
Persediaan	8	23,248	27,082	Inventories
Uang muka	9	75,221	102,864	Advances
Biaya dibayar dimuka		4,673	3,797	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	46,893	32,912	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan	2i	158,789	111,294	Project under construction
Aset lancar lain-lain		223	-	Other current assets
		<u>2,491,320</u>	<u>2,166,914</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	155	12,367	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	18,325	16,514	Related parties -
Aset tetap	10	263,754	336,870	Fixed assets
Investasi jangka panjang	11	21,345	20,000	Long-term investments
Properti investasi		15,528	36,283	Investment properties
Biaya dibayar dimuka		115	351	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		2,192	19,483	Other non-current assets
		<u>321,414</u>	<u>441,868</u>	
Jumlah aset		<u>2,812,734</u>	<u>2,608,782</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	1,010,759	838,916	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 27	6,176	10,759	Related parties -
Utang pembiayaan pemasok				Supplier financing payables
- Pihak ketiga	13	437,766	270,340	Third parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	14	33,144	14,252	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 27	26,896	20,499	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak ketiga	7	16,094	27,931	Third parties -
Utang pajak	20b	58,312	43,925	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	15	204,888	259,972	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 27	71,192	55,767	Related parties -
Akrual	16	757,331	580,674	Accruals
Pinjaman bank				
jangka pendek	17	110,000	40,000	Short-term bank loan
Pinjaman dari				
pemegang saham	18, 27	175,000	-	Loan from shareholder
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debt
- Pinjaman lain-lain				Other borrowing -
- Pihak ketiga		-	3,341	Third party -
Liabilitas imbalan kerja	19	3,896	3,680	Employee benefit obligations
		<u>2,911,454</u>	<u>2,170,056</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	42,273	42,669	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas		<u>2,953,727</u>	<u>2,212,725</u>	Total liabilities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 25.700.640.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.675.160.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	22	1,267,516	1,267,516	Share capital - authorised capital 25,700,640,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 12,675,160,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,510)	Other reserve
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (Accumulated losses)
- Dicapangkan	23	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicapangkan		(4,053,583)	(3,511,283)	Unappropriated -
		(167,952)	374,348	
Kepentingan nonpengendali	21	26,959	21,709	Non-controlling interests
Jumlah (defisiensi ekuitas) /ekuitas		(140,993)	396,057	Total (deficiency in equity)/equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2,812,734	2,608,782	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan bersih	24	3,172,312	2,349,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	(3,371,726)	(2,389,679)	Cost of revenue
Rugi bruto		(199,414)	(40,041)	Gross loss
Beban penjualan	25	(29,180)	(20,145)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(135,291)	(130,230)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(92,747)	(65,772)	Final tax expenses
Biaya keuangan	26	(69,180)	(24,961)	Finance costs
Penghasilan keuangan	26	7,714	9,469	Finance income
Beban lain-lain, bersih		(11,873)	(5,782)	Other expenses, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(529,971)	(277,462)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	20c	(12,094)	824	Income tax (expenses)/benefits
Rugi tahun berjalan		(542,065)	(276,638)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	5,041	1,666	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		(26)	32	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		5,015	1,698	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(537,050)	(274,940)	Total comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali rugi per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except loss per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Loss after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(547,324)	(270,149)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,259</u>	<u>(6,489)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(542,065)</u>	<u>(276,638)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
- Pemilik entitas induk		(542,300)	(268,411)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,250</u>	<u>(6,529)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(537,050)</u>	<u>(274,940)</u>	
Rugi per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Loss per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	30	(43)	(21)	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lain-lain/ <i>Other reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings/ <i>(Akumulasi kerugian)/(Accumulated losses)</i>			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(3,242,872)	642,759	28,238	670,997	Balance as at 1 January 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(270,149)	(270,149)	(6,489)	(276,638)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	1,738	1,738	(40)	1,698	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(268,411)	(268,411)	(6,529)	(274,940)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(3,511,283)	374,348	21,709	396,057	Balance as at 31 December 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(547,324)	(547,324)	5,259	(542,065)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	5,024	5,024	(9)	5,015	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(542,300)	(542,300)	5,250	(537,050)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(4,053,583)	(167,952)	26,959	(140,993)	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		3,396,990	2,035,620	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(3,169,670)	(1,824,559)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(356,614)	(319,203)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>6,581</u>	<u>6,437</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi		<u>(122,713)</u>	<u>(101,705)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6,608	2,064	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		<u>(25,014)</u>	<u>(9,764)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(18,406)</u>	<u>(7,700)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		977,000	70,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	17	(907,000)	(30,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok		1,108,305	629,351	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	13	(940,879)	(359,011)	Repayments of supplier financing facilities
Pembayaran liabilitas sewa		-	(11)	Repayments of leases liabilities
Pembayaran pinjaman lain-lain		(3,341)	(18,819)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	18	175,000	-	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran biaya keuangan		<u>(138,548)</u>	<u>(88,013)</u>	Finance costs paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>270,537</u>	<u>203,497</u>	Net cash flows provided from financing activities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		129,418	94,092	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		298,674	205,806	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(34)</u>	<u>(1,224)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>428,058</u>	<u>298,674</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{)}*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Acset Indonusa Tbk Nomor 85 tanggal 19 April 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya Nomor AHU-0089770.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi gedung, konstruksi jalan raya, pemasangan pondasi dan tiang pancang dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 338 karyawan tetap (31 Desember 2023: 366 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Acset Indonusa Tbk Number 85 dated 19 April 2024, drawn up before Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter Number AHU-0089770.AH.01.11. AH.01.02. Tahun 2024 dated 8 May 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage business in construction services. In order to fulfil such purpose and objective, the Company is carrying out business activities including but not limited to building construction, highway construction, foundation and piling installation, etc.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 31 December 2024, the Group had 338 permanent employees (31 December 2023: 366 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan pada tahun tersebut, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT II disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2020 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 13 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares in the respective year, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

Limited Public Offering II

On 15 June 2020, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO II was approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders on 8 June 2020 and declared effective by OJK on 13 August 2020.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2020, Perseroan menyelesaikan PUT II tersebut dan menerbitkan 5.725.160.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 262 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 923.726 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 1.731.978.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 240 (nilai penuh) per saham sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 80 pada tanggal 18 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 873.647 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2021 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 2.605.625.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited Public Offering II (continued)

On 15 September 2020, the Company finalised the LPO II and issued 5,725,160,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 262 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 923,726 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2020 after this transaction was amounting to Rp 1,731,978.

Capital Increase without Pre-emptive Rights

On 24 August 2021, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights of 6,250,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, at exercise price of Rp 240 (full amount) per shares as approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders and stated in the Deed No.80 dated 18 August 2021. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 873,647 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2021 after this transaction was amounting to Rp 2,605,625.

All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2024	2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Commissioner
Komisaris	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro	Commissioner
Komisaris	Vilihati Surya	-	Commissioner
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Idot Supriadi	Idot Supriadi	President Director
Direktur	David Widjaja	David Widjaja	Director
Direktur	Soeharsono Tjatur Nugroho	Soeharsono Tjatur Nugroho	Director
Direktur	Tjatur Haripriambodo	Djoko Prabowo	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Anggota	Herawati P	Herawati P	Member

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), listed as follows:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				2024 %	2023 %	2024	2023
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	372,897	180,262
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	339,773	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2016	99.94	99.94	91,541	123,324
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	27,487	42,860
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	19,587	58,191
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2015	100.00	100.00	14,825	42,125

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

e. Approval of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2025.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 24 March 2025.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI
MATERIAL**

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

The following are the material accounting policy information applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya, dan pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah Rp 420.134 dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp 140.993.

The Group incurred recurring losses from its operations, and as at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 420,134 and the Group had a deficiency in equity of Rp 140,993.

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas adalah dengan cara lebih selektif dalam memilih proyek yang akan dikerjakan, dimana fokus pada kompetensi yang dimiliki saat ini; memastikan proyek yang diperoleh menggunakan skema pembayaran berbasis *milestone* atau *monthly payment scheme* untuk memastikan terciptanya arus kas yang sehat; serta menetapkan anggaran yang berfokus pada efisiensi biaya dengan tidak mengurangi aspek keselamatan dan kualitas pada setiap proyek, serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

The management's plan to address the above conditions is to be more selective in choosing projects to undertake, focusing on current competencies; ensuring that the projects obtained use a milestone-based or a monthly payment scheme to ensure healthy cash flow; and setting budget focused on cost efficiency without compromising safety and quality aspect of each project, as well as compliance with applicable regulations.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan dan Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung, juga telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode 12 bulan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

Management believes that the Group will be able to successfully implement these plans with favourable outcome and the Group will be able to continue as a going concern. In addition, PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its obligations as and when they fall due for the period of at least 12 months from the date of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 have been prepared on a going concern basis.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendments to SFAS 116 "Lease" regarding Leases on Sale and Leaseback Transaction*

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amended standard that is effective beginning 1 January 2024, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements are as follows:

Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" regarding Supplier Finance Arrangements

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok terkait dengan:

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by users of consolidated financial statements regarding financing facilities from suppliers related to:

- (i) Syarat dan ketentuan pengaturan pembiayaan pemasok;
- (ii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok dan pos-pos di mana kewajiban tersebut disajikan;
- (iii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang pembayarannya telah diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan;
- (iv) Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran untuk kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok, serta utang dagang sebanding yang tidak termasuk dalam perjanjian tersebut;

- (i) *Terms and conditions of supplier finance arrangements;*
- (ii) *The carrying amount of financial liabilities that are part of supplier finance arrangements and the line items in which those liabilities are presented;*
- (iii) *The carrying amount of the financial liabilities for which suppliers have already received payment from the finance providers;*
- (iv) *The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of supplier finance arrangements, and comparable trade payables that are not part of such arrangements;*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada PSAK (lanjutan)	Changes to the SFAS (continued)
Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)	Amendments to SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment to SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” regarding Supplier Finance Arrangements (continued)
(v) Perubahan non-tunai dalam jumlah tercatat kewajiban keuangan yang disajikan terkait pengaturan pembiayaan pemasok; dan	(v) Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities presented related to the supplier finance arrangements; and
(vi) Akses ke fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan konsentrasi risiko likuiditas dengan penyedia pembiayaan.	(vi) Access to supplier finance arrangements facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.
Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amendemen ini pada Catatan 13.	The Group has disclosed the required information related to this amendment in Note 13.
Standar amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:	The amended standard issued, which is relevant to the Group’s operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 is as follows:
Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan	Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran	- Amendments to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding Lack of Exchangeability
Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.	As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.
Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) dan Interbank Offered Rates (“IBOR”) lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.	Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and other Interbank Offered Rates (“IBOR”) has become a priority for global regulators.
Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”). Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.	The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”). As at 31 December 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Management is of the opinion that no significant impact on the Group’s consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	---

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pengaturan bersama

(2) Joint arrangements

Menurut PSAK 111, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor, bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Under SFAS 111, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(3) Perubahan kepemilikan

(3) Change in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui pada cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control, joint control or significant influence is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(3) Change in ownership interests
(continued)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar 1 ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's investment in equity instruments is measured at fair value through profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial asset carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran di mana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the assets and the cash flow characteristics of the assets. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada penghasilan/(beban) lain-lain, bersih.

When the financial assets are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses), net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in other income/(expenses), net.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan /(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Untuk piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Untuk aset keuangan selain piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

For receivables without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. For financial assets other than receivables without significant financing component, the Group applies the general model to measure expected credit losses.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted for use.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
f. Piutang usaha dan piutang non-usaha Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.	f. Trade receivables and non-trade receivables Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.
g. Piutang retensi Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.	g. Retention receivables Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set out in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when certain percentage of the final billing as set out in the contract is retained by the customers up to the completion of the maintenance period.
h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja diakui dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam tahap pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.	h. Gross amount due from and to customers Gross amount due from and to customers are recognised from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja (lanjutan)

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

h. Gross amount due from and to customers (continued)

Gross amount due from customers are recorded when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are recorded when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan) (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Tahun/Years

Bangunan	20	Building
Alat berat dan mesin	4 - 20	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixture

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An assets' carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)	k. Fixed assets and depreciation (continued)
Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.	<i>Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.</i> <i>For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.</i>
l. Pendapatan diterima dimuka	l. Unearned revenues
Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.	<i>Unearned revenues represent advances for construction work received from the customers.</i>
m. Penurunan nilai aset nonkeuangan	m. Impairment of non-financial assets
Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).	<i>Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount.</i> <i>Recoverable amount is the higher of the fair value less cost of disposal and value-in-use of the assets.</i> <i>For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

n. Trade payables, non-trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Supplier finance arrangements liabilities are liabilities to the banks arising from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas
pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)**

Untuk pengaturan pembiayaan pemasok dengan bank, Grup menilai apakah pengaturan tersebut telah secara substansial mengubah sifat dari utang usaha dan apakah utang usaha harus dihentikan pengakuannya. Untuk pengaturan di mana tidak terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang usaha laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, ketika terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait merupakan utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan utang tersebut merupakan pinjaman Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Trade payables, non-trade payables and
supplier finance arrangements liabilities
(continued)**

For the supplier finance arrangements entered with the banks, the Group assesses whether the arrangements have substantially modified the nature of trade payable and whether the trade payable should be derecognised. For the arrangements where there is no significant substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as trade payables in the consolidated statements of financial position. However, when there is substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as supplier financing payables in the consolidated statement of financial position.

When the Group considers the related payable to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from operating activities in the consolidated statements of cash flows. In contrast, when the Group considers that the related payable is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

o. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

o. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

r. Saham

r. Shares

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

s. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	s. Revenue and expense recognition (continued)
Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.	<i>Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).</i> <i>Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.</i> <i>Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.</i>
t. Perpajakan	t. Taxation
Pajak penghasilan final	Final income tax
Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.	<i>The Group's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.</i> <i>Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.</i> <i>The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.</i>
Pajak penghasilan diluar pajak final	Non-final income tax
Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.	<i>The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	---

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

t. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

t. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusi sama dengan labar per saham dasar.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

w. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Kontrak konstruksi

Construction contract

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu tahun dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode, untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

The Group undertakes projects that frequently span more than one year and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3%, dengan asumsi variabel lainnya (termasuk biaya kontrak) tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap rugi tahun berjalan Grup akan turun sebesar Rp 258.104 (2023 : Rp 212.002) atau naik sebesar Rp 306.775 (2023: Rp 270.143).

As at 31 December 2024, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, with assumption all other variables (including contract costs) held constant, the Group's loss for the year would decreased by Rp 258,104 (2023: Rp 212,002) or increased by Rp 306,775 (2023: Rp 270,143).

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Construction contract (continued)

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

A provision for onerous contracts is recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Provision for impairment of financial assets

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan nilai aset tetap

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets are determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- Struktur dari pengaturan bersama; apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	730	1,010	Cash on hand
Kas pada bank	227,724	198,314	Cash in banks
Deposito berjangka	199,604	99,350	Time deposits
	<u>428,058</u>	<u>298,674</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	60,257	51,897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	59,836	12,512	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,578	17,045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,536	92,574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	18,537	26	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,974	12,408	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>10,222</u>	<u>9,917</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>225,940</u>	<u>196,379</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>1,551</u>	<u>1,707</u>	Others (below Rp 6,300 each)
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>233</u>	<u>228</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah kas pada bank	<u>227,724</u>	<u>198,314</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	95,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	64,350	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40,254	20,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>-</u>	<u>5,000</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah deposito berjangka	<u>199,604</u>	<u>99,350</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the
year at the following rates:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5.00% - 6.75%	4.75% - 6.00%	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	272,806	374,340	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,541)</u>	<u>(39,283)</u>	Provision for impairment
	<u>244,265</u>	<u>335,057</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Marga Mandala Sakti	23,987	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Samadista Karya	18,061	-	PT Samadista Karya
PT Astra Daihatsu Motor	12,868	39,369	PT Astra Daihatsu Motor
PT United Tractors Tbk	6,428	582	PT United Tractors Tbk
PT Astra Honda Motor	-	21,512	PT Astra Honda Motor
PT Uway Energi Perdana	-	16,142	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	1,950	4,178	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(758)</u>	<u>(1,583)</u>	Provision for impairment
	<u>62,536</u>	<u>80,200</u>	
	<u>306,801</u>	<u>415,257</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	100,908	149,722	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(71,932)</u>	<u>(62,306)</u>	Provision for impairment
	<u>28,976</u>	<u>87,416</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 6.300)	<u>323</u>	<u>541</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>29,299</u>	<u>87,957</u>	

Rata-rata termin pembayaran untuk jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

The average credit term for construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 180 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Due to their short-term nature, the fair values of trade and non-trade receivables approximate their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	191,875	198,890	<i>Not yet past due</i>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	21,359	81,758	<i>Overdue ≤ 30 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	24,004	14,523	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	6,200	19,670	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>193,893</u>	<u>291,545</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>437,331</u>	<u>606,386</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and non-trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	103,172	95,890	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan provisi, bersih	<u>(1,941)</u>	<u>7,282</u>	<i>(Reversal)/addition of provision, net</i>
	<u>101,231</u>	<u>103,172</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan selama masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represent the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set out in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	74,676	103,667	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,022)</u>	<u>(917)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>68,654</u>	<u>102,750</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Lintas Marga Sedaya	20,547	15,619	PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Mandalasakti	15,840	18,299	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	10,958	65	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	10,900	-	PT Astra Honda Motor
PT Uway Energi Perdana	7,272	7,272	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	1,352	5,467	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(4,987)	(2,562)	Provision for impairment
	<u>61,882</u>	<u>44,160</u>	
	<u>130,536</u>	<u>146,910</u>	
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pihak ketiga	(68,499)	(90,383)	Third parties
Pihak berelasi	(43,557)	(27,646)	Related parties
	<u>(112,056)</u>	<u>(118,029)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	155	12,367	Third parties
Pihak berelasi	18,325	16,514	Related parties
	<u>18,480</u>	<u>28,881</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3,479	3,313	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	7,530	166	Addition of provision, net
	<u>11,009</u>	<u>3,479</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible retention receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO 7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
PEMBERI KERJA CUSTOMERS**

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	843,965	1,547,057	Rupiah
USD	287,912	246,820	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(61,402)</u>	<u>(948,391)</u>	Provision for impairment
	<u>1,070,475</u>	<u>845,486</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Mandalasakti	105,809	-	PT Marga Mandalasakti
PT Lintas Marga Sedaya	77,485	39,207	PT Lintas Marga Sedaya
PT Samadista Karya	41,447	22,102	PT Samadista Karya
PT Asya Mandira Land	11,504	21,777	PT Asya Mandira Land
PT Astra Daihatsu Motor	3,972	39,174	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	650	2,915	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,283)</u>	<u>(1,613)</u>	Provision for impairment
	<u>235,584</u>	<u>123,562</u>	
	<u>1,306,059</u>	<u>969,048</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	950,004	939,043	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	21,854	10,961	Addition of provision, net
Penghapusan	<u>(905,173)</u>	<u>-</u>	Write off
	<u>66,685</u>	<u>950,004</u>	

Rincian jumlah utang bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of due to customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>16,094</u>	<u>27,931</u>	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS (continued)**

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 27 for related party information.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai persediaan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Alat berat	14,817	11,435	Heavy equipment
Suku cadang	8,583	10,907	Sparepart
Lain-lain	4,840	4,740	Others
Dikurangi :			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(4,992)	-	Provision for impairment
	<u>23,248</u>	<u>27,082</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.992 (2023: Rp 50.024).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

8. INVENTORIES

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of inventories consisted of:

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during year ended 31 December 2024 amounted to Rp 4,992 (2023: Rp 50,024).

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan jasa subkontraktor.

9. ADVANCES

This account mainly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and subcontractor services.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,159,642	17,100	-	(13,956)	1,162,786	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	22,917	28	2,136	(5,761)	19,320	Vehicle
Peralatan kantor	27,925	4,707	-	(490)	32,142	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,742	40	-	-	1,782	Furniture and fixture
	<u>1,326,686</u>	<u>21,875</u>	<u>2,136</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,330,490</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,521	81	-	-	3,602	Building
Kendaraan	2,136	-	(2,136)	-	-	Vehicle
	<u>5,657</u>	<u>81</u>	<u>(2,136)</u>	<u>-</u>	<u>3,602</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,332,343</u>	<u>21,956</u>	<u>-</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,334,092</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(30,327)	(4,246)	-	-	(34,573)	Building
Alat berat dan mesin	(913,007)	(84,684)	-	11,341	(986,350)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(22,385)	(282)	(1,685)	5,548	(18,804)	Vehicle
Peralatan kantor	(23,097)	(2,672)	-	487	(25,282)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,697)	(47)	-	-	(1,744)	Furniture and fixture
	<u>(990,513)</u>	<u>(91,931)</u>	<u>(1,685)</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,066,753)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,275)	(310)	-	-	(3,585)	Building
Kendaraan	(1,685)	-	1,685	-	-	Vehicle
	<u>(4,960)</u>	<u>(310)</u>	<u>1,685</u>	<u>-</u>	<u>(3,585)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(995,473)</u>	<u>(92,241)</u>	<u>-</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,070,338)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>336,870</u>				<u>263,754</u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	85,385	-	-	(565)	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,157,502	4,750	2,493	(5,103)	1,159,642	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	18,662	-	4,255	-	22,917	Vehicle
Peralatan kantor	31,747	4,494	-	(8,316)	27,925	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,893	-	-	(151)	1,742	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	-	2,493	(2,493)	-	-	Construction in progress
	<u>1,324,829</u>	<u>11,737</u>	<u>4,255</u>	<u>(14,135)</u>	<u>1,326,686</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,021	500	-	-	3,521	Building
Kendaraan	6,391	-	(4,255)	-	2,136	Vehicle
	<u>9,412</u>	<u>500</u>	<u>(4,255)</u>	<u>-</u>	<u>5,657</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,334,241</u>	<u>12,237</u>	<u>-</u>	<u>(14,135)</u>	<u>1,332,343</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(26,646)	(4,246)	-	565	(30,327)	Building
Alat berat dan mesin	(820,566)	(95,696)	-	3,255	(913,007)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(18,161)	(465)	(3,759)	-	(22,385)	Vehicle
Peralatan kantor	(29,743)	(1,670)	-	8,316	(23,097)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,800)	(48)	-	151	(1,697)	Furniture and fixture
	<u>(896,916)</u>	<u>(102,125)</u>	<u>(3,759)</u>	<u>12,287</u>	<u>(990,513)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(2,300)	(975)	-	-	(3,275)	Building
Kendaraan	(5,433)	(11)	3,759	-	(1,685)	Vehicle
	<u>(7,733)</u>	<u>(986)</u>	<u>3,759</u>	<u>-</u>	<u>(4,960)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(904,649)</u>	<u>(103,111)</u>	<u>-</u>	<u>12,287</u>	<u>(995,473)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>429,592</u>				<u>336,870</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2050. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,608	2,064	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(2,831)</u>	<u>(1,848)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>3,777</u>	<u>216</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	86,842	98,134	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>5,399</u>	<u>4,977</u>	General and administrative expenses
	<u><u>92,241</u></u>	<u><u>103,111</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 384.346 (2023: Rp 368.042).

As at 31 December 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 384,346 (2023: Rp 368,042).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman lain-lain (2023: Rp 92.420).

As at 31 December 2024, there are no fixed assets pledged as collateral for other borrowings (2023: Rp 92,420).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 493.259 (2023: Rp 504.907). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 December 2024, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 493,259 (2023: Rp 504,907). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 218.176 (2023: Rp 193.504). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets except for land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2024 is Rp 218,176 (2023: Rp 193,504). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENT

	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership			Saldo/ Balance		
	Mata uang/ Currency	2024	2023	2024	2023	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia						Unlisted securities Indonesia
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	23.53%	23.53%	20,000	20,000	PT Dredging International - Indonesia ("DIID")
- PT Jakarta Metro Expressway	IDR	5.00%	-	<u>1,345</u>	-	PT Jakarta Metro - Expressway
				<u><u>21,345</u></u>	<u><u>20,000</u></u>	

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,001,393	831,548	Rupiah
USD	7,633	210	USD
Mata uang lainnya	<u>1,733</u>	<u>7,158</u>	Other currencies
	<u>1,010,759</u>	<u>838,916</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>6,176</u>	<u>10,759</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>1,016,935</u>	<u>849,675</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,187	270,340	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	113,551	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13,155	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>8,873</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>437,766</u>	<u>270,340</u>	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 240 hari dari yang sebelumnya 14 – 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

- (i) *the due date has been extended to 90 - 240 days after the invoice date from the original 14 - 180 days.*
- (ii) *the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.*

	<u>2024</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 240 hari setelah tanggal faktur/ 90 -240 days after invoice date	Liabilities that part of the agreements
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the agreements

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{)}*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang pembiayaan pemasok berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 940.879 (2023: Rp 359.011).

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES (continued)

The carrying amounts of supplier financing payables are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amounts of liabilities under supplier finance arrangements approximate their fair values.

As at 31 December 2024 and 2023, all supplier financing payables balance were denominated in Rupiah.

During 2024, the Group has made payments for the supplier financing payables totaling Rp 940,879 (2023: Rp 359,011).

14. UTANG NON-USAHA

14. NON-TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	33,135	14,242	Rupiah
USD	1	1	USD
Mata uang lainnya	<u>8</u>	<u>9</u>	Other currencies
	<u>33,144</u>	<u>14,252</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	13,536	5,803	PT United Tractors Tbk
PT Karya Supra Perkasa	12,183	12,183	PT Karya Supra Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	<u>1,177</u>	<u>2,513</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>26,896</u>	<u>20,499</u>	
	<u>60,040</u>	<u>34,751</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Due to the short-term nature, the fair values of non-trade payables approximate their carrying amounts.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>204,888</u>	<u>259,972</u>	Rupiah
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Samadista Karya	48,112	3,727	PT Samadista Karya
PT Marga Mandalasakti	13,203	-	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	9,444	23,576	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asya Mandira Land	428	20,959	PT Asya Mandira Land
PT United Tractors Tbk	<u>5</u>	<u>7,505</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>71,192</u>	<u>55,767</u>	
	<u>276,080</u>	<u>315,739</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya proyek	443,471	344,077	Project costs
Kontrak-kontrak yang memberatkan	201,322	112,808	Onerous contracts
Gaji dan imbalan lain	37,180	40,206	Salary and other benefits
Beban bunga	29,827	36,074	Interest expenses
Biaya jasa profesional	2,167	1,818	Professional fees
Lain-lain	<u>43,364</u>	<u>45,691</u>	Others
	<u>757,331</u>	<u>580,674</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 akrual atas kontrak-kontrak yang memberatkan sebesar Rp 201.322 (2023: Rp 112.808) merupakan estimasi liabilitas yang harus diakui berdasarkan kewajiban kini di mana biaya untuk memenuhi beberapa kontrak konstruksi, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak-kontrak tersebut.

As at 31 December 2024 accrual for onerous contracts amounting to Rp 201,322 (2023: Rp 112,808) represents estimated liabilities that should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil several construction contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOAN

Significant information related to bank loan as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Frekuensi pembayaran kembali/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Satu bulan dari setiap pengambilan/One months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	110,000	40,000
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						110,000	40,000

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 907.000 (2023: Rp 30.000)

During 2024, the Group has made payment for the short-term bank loan totaling to Rp 907,000 (2023: Rp 30,000).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loan approximates their carrying amount.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants required in the borrowing facility agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

18. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk ^{*)}	175,000	-	PT United Tractors Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(175,000)</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

^{*)} Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung Perusahaan, atas pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 325.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2023, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder of the Company, for a revolving loan with total facilities of Rp 325,000. This loan facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Selama tahun 2024, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman yang diperoleh dari fasilitas pinjaman ini.

During 2024, the Group has not yet made any payment to the loan obtained from this loan facility.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	38,035	39,150	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>8,134</u>	<u>7,199</u>	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja	46,169	46,349	Employee benefit obligations
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(3,896)</u>	<u>(3,680)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>42,273</u>	<u>42,669</u>	Non-current portion

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("Milliman Indonesia"), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025 (2023: 15 Januari 2024).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("Milliman Indonesia"), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025 (2023: 15 January 2024).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit obligations are as follow:

	2024			2023			
	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	40,578	(1,428)	39,150	37,738	(1,307)	36,431	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	5,794	-	5,794	5,073	-	5,073	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Beban bunga	2,643	(104)	2,539	2,692	(96)	2,596	Interest expense
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,625	-	1,625	(79)	-	(79)	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,666)	-	(6,666)	(1,587)	-	(1,587)	Experience adjustment - on obligation
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	151	151	-	143	143	Return on plan assets excluding amounts included in interest income
Iuran pemberi kerja	-	(203)	(203)	-	(154)	(154)	Employer's contributions
Iuran pekerja	15	(15)	-	14	(14)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(4,621)	-	(4,621)	(3,216)	-	(3,216)	Benefits paid
Transfer pekerja	266	-	266	(57)	-	(57)	Employee transfer
Pada akhir tahun	39,634	(1,599)	38,035	40,578	(1,428)	39,150	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2,256)	-	(2,256)	(2,650)	-	(2,650)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	37,378	(1,599)	35,779	37,928	(1,428)	36,500	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15 tahun (2023: 14 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 15 years (2023: 14 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	3,882	2,572	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	12,184	16,185	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	29,322	34,402	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	234,471	238,228	More than ten years
	279,859	291,387	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.25 - 6.5%	6.75% - 7.00%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%	Future salary increases

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,368	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 3,850	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,232	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,754	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024	2023	
Utang obligasi pemerintah	50%	37%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	29%	34%	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	18%	24%	Equity instruments
Lainnya	3%	5%	Others
	100%	100%	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	7,199	7,931	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,722	998	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	<u>(787)</u>	<u>(1,730)</u>	<i>Benefit payments from plans</i>
Pada akhir tahun	8,134	7,199	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,640)</u>	<u>(1,030)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>6,494</u></u>	<u><u>6,169</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	1,982	1,943	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	463	495	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(730)	(1,440)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Transfer karyawan	<u>7</u>	<u>-</u>	<i>Employee transfer</i>
	<u><u>1,722</u></u>	<u><u>998</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			The Company
- PPN	35,276	19,658	VAT -
- Lain-lain	<u>1,006</u>	<u>2,869</u>	Others -
	<u>36,282</u>	<u>22,527</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- PPN	9,472	6,281	VAT -
- Lain-lain	<u>1,139</u>	<u>4,104</u>	Others -
	<u>10,611</u>	<u>10,385</u>	
	<u><u>46,893</u></u>	<u><u>32,912</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			The Company
- Pasal 4(2)	41,749	26,865	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>2,861</u>	<u>362</u>	Others -
	<u>44,610</u>	<u>27,227</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	10,796	10,229	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>2,906</u>	<u>6,469</u>	Others -
	<u>13,702</u>	<u>16,698</u>	
	<u><u>58,312</u></u>	<u><u>43,925</u></u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak tangguhan	<u>12,094</u>	<u>(824)</u>	Deferred tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>12,094</u></u>	<u><u>(824)</u></u>	Consolidated income tax expenses/(benefits)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2024	2023	c. Income tax expenses/(benefits) (continued)
Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expenses/(benefits) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(529,971)	(277,462)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(116,594)	(61,042)	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(718,991)	(513,142)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	824,577	566,342	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	23,102	7,018	Others
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	12,094	(824)	Consolidated income tax expenses/(benefits)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for the year ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Administrasi (lanjutan)

d. Administration (continued)

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net (loss)/profit	Beban komprehensif lainnya/Other comprehensive expense	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					PT Bintai Kindenکو
Engineering Indonesia	22,126	5,731	(9)	27,848	40.00%
PT Aneka Raya					PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	45	(28)	-	17	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(463)	(444)	-	(907)	3.50%
	<u>21,709</u>	<u>5,259</u>	<u>(9)</u>	<u>26,959</u>	
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian rugi bersih/ Share of net loss	(Beban)/penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive (expense)/income	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					PT Bintai Kindenکو
Engineering Indonesia	28,197	(6,030)	(41)	22,126	40.00%
PT Aneka Raya					PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	55	(10)	-	45	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(15)	(449)	1	(463)	3.50%
	<u>28,238</u>	<u>(6,489)</u>	<u>(40)</u>	<u>21,709</u>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia					
- 31 Desember/December 2024	359,906	12,991	(302,030)	(1,250)	69,617
- 31 Desember/December 2023	168,709	11,553	(123,803)	(1,147)	55,312

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Labal/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive expense for the year</i>	Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive profit/(loss) for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia					
- 31 Desember/December 2024	400,982	14,328	(23)	14,305	-
- 31 Desember/December 2023	44,443	(15,076)	(103)	(15,179)	-

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia		
	2024	2023	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	59,789	(5,104)	<i>Net cash flows generated from/ (used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,229)	(514)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(213)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	57,560	(5,831)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,124	13,955	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	65,684	8,124	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	11,115,027,968	87.69%	1,111,503	PT Karya Supra Perkasa Public (each ownership less than 5%)
	1.560.132.032	12.31%	156.013	
	12.675.160.000	100%	1.267.516	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	1,878,602	1,103,547	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	356,926	89,710	Construction support services
Perdagangan	-	48,390	Trading
	<u>2,235,528</u>	<u>1,241,647</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	901,174	1,035,300	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	35,610	72,691	Construction support services
	<u>936,784</u>	<u>1,107,991</u>	
	<u><u>3,172,312</u></u>	<u><u>2,349,638</u></u>	

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.924.531 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 186.920.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2024 of Rp 1,924,531 will be recognised as revenue between 1-2 years.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 186,920.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>
PT GDS IDC Service	629,754	19.85%	49,969	2.13%
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	351,593	11.08%	187,118	7.96%
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	10.97%	406,876	17.32%
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	341,393	10.76%	145,377	6.19%

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Subkontraktor	1,388,762	946,146	<i>Subcontractors</i>
Bahan baku	1,273,863	817,678	<i>Direct material</i>
Biaya tenaga kerja	254,878	223,516	<i>Labor cost</i>
<i>Overhead</i>	208,998	122,932	<i>Overhead</i>
Sewa alat	153,391	131,249	<i>Equipments rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	86,842	98,134	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban persediaan (Catatan 8)	<u>4,992</u>	<u>50,024</u>	<i>Cost of inventories (Note 8)</i>
	<u><u>3,371,726</u></u>	<u><u>2,389,679</u></u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Subkontraktor	1,388,762	946,146	<i>Subcontractors</i>
Bahan baku	1,273,863	817,678	<i>Direct material</i>
Biaya tenaga kerja	358,449	325,949	<i>Labor cost</i>
<i>Overhead</i>	208,998	122,932	<i>Overhead</i>
Sewa alat	153,391	131,249	<i>Equipments rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	92,241	103,111	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	27,443	18,409	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Jasa profesional	9,232	8,377	<i>Profesional fees</i>
Pajak dan perizinan	7,805	9,114	<i>Tax and licenses</i>
Biaya persediaan (Catatan 8)	4,992	50,024	<i>Cost of inventories (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>11,021</u>	<u>7,065</u>	<i>Others</i>
	<u><u>3,536,197</u></u>	<u><u>2,540,054</u></u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, there are no purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	3,371,726	2,389,679	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	135,291	130,230	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>29,180</u>	<u>20,145</u>	<i>Selling expenses</i>
	<u><u>3,536,197</u></u>	<u><u>2,540,054</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	12,439	390	Short-term bank loan -
- Pinjaman dari pemegang saham	801	-	Loan from shareholder -
- Pinjaman lain-lain	46	1,503	Other borrowings -
Biaya bank	<u>55,894</u>	<u>23,068</u>	Bank charges
	<u>69,180</u>	<u>24,961</u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, finance income represents interest income from cash in banks and time deposits.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/ <i>Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa</i>	Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i> Pinjaman/Loan
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung <i>Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company</i>	Bunga pinjaman/ <i>Interest loan</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/ <i>Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Asya Mandira Land, PT Brahmayasa Bahtera dan/and PT Uway Energi Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari PT Astra International Tbk/ <i>Joint venture of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk/ <i>Associate entity of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2024		2023		Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	35,988	1.1%	72,435	3.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Mandalasakti	264,550	8.3%	143,135	6.1%	PT Marga Mandalasakti
PT Samadista Karya	109,413	3.5%	26,531	1.1%	PT Samadista Karya
PT Asya Mandira Land	86,155	2.7%	53,480	2.3%	PT Asya Mandira Land
PT Uway Energi Perdana	-	-	36,839	1.6%	PT Uway Energi Perdana
PT Brahmayasa Bahtera	-	-	13,044	0.6%	PT Brahmayasa Bahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	-	-	256	0.0%	Others (below Rp 6,300 each)
Entitas asosiasi dari PT Astra Internasional Tbk					Associate entity of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	54,686	1.7%	207,561	8.8%	PT Astra Daihatsu Motor
Ventura bersama dari entitas sepengendali					Joint venture of entity under common control
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	11.0%	406,876	17.3%	PT Lintas Marga Sedaya
Ventura bersama dari PT Astra Internasional Tbk					Joint venture of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Honda Motor	37,974	1.2%	147,834	6.3%	PT Astra Honda Motor
	<u>936,784</u>	<u>29.5%</u>	<u>1,107,991</u>	<u>47.2%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2024		2023		Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	323	0.0%	27	0.0%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	12,380	0.4%	21,816	0.9%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	15,962	0.4%	16,711	0.6%	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>28,665</u>	<u>0.8%</u>	<u>38,554</u>	<u>1.5%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi dan beban asuransi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense and insurance charges and to related parties are determined based on agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Piutang usaha	62,536	2.2%	80,200	3.1%
Piutang non-usaha	323	0.0%	541	0.0%
Piutang retensi	61,882	2.2%	44,160	1.7%
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>235,584</u>	<u>8.4%</u>	<u>123,562</u>	<u>4.7%</u>
	<u>360,325</u>	<u>12.8%</u>	<u>248,463</u>	<u>9.5%</u>

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Utang usaha	6,176	0.2%	10,759	0.5%
Utang non-usaha	26,896	0.9%	20,499	0.9%
Pendapatan diterima dimuka	71,192	2.4%	55,767	2.5%
Pinjaman dari pemegang saham	<u>175,000</u>	<u>6.0%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>279,264</u>	<u>9.5%</u>	<u>87,025</u>	<u>3.9%</u>

**Assets (as percentage
of total assets)**

Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables
Gross amount due
from customers

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Trade payables
Non-trade payables
Unearned revenues
Loan from shareholder

c. Balances

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbalan kerja jangka pendek	19,359	19,912
Imbalan pensiun	<u>2,860</u>	<u>3,203</u>
	<u>22,219</u>	<u>23,115</u>

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services are as follows:

Short-term employee benefits
Pension benefits

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

2024			
	USD	Lain-lain/ Others¹⁾	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,044	14,414	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	17,814,133	-	Gross amount due from customers
	17,910,177	14,414	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(472,276)	(107,258)	Trade payables
Utang non-usaha	(55)	(520)	Non-trade payables
	(472,331)	(107,778)	
Aset/(liabilitas) bersih	17,437,846	(93,364)	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	281,829	(1,508)	Rupiah equivalent
Aset bersih	280,321		Net assets
2023			
	USD	Lain-lain/ Others¹⁾	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	110,755	14,808	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	16,010,663	-	Gross amount due from customers
	16,121,418	14,808	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(13,610)	(464,295)	Trade payables
Utang non-usaha	(55)	(555)	Non-trade payables
	(13,665)	(464,850)	
Aset/(liabilitas) bersih	16,107,753	(450,042)	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	248,317	(6,939)	Rupiah equivalent
Aset bersih	241,378		Net assets

¹⁾Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 5.880.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 December 2024 and 2023.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 5,880.

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Desember 2024**

**a. Outstanding significant contracts as at
31 December 2024**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Tahun kontrak/ Contract year
1	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	73 bulan/months ⁽ⁱ⁾
2	Thamrin Nine	100%	1,354,151	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	107 bulan/months
3	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,150,936	PT Surya Indonesia Satu Property	Maret/ March 2016	97 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower – Electricity ⁽ⁱⁱ⁾	100%	1,061,240	PT Surya Indonesia Satu Property	April 2017	47 bulan/months
5	Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan ⁽ⁱⁱⁱ⁾	25%	770,188	PT Jasamarga Japek Selatan	Agustus/August 2023	29 bulan/months
6	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi ^(iv)	37.5%	605,775	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Maret/March 2023	26 bulan/months
7	Simpang Susun Tol Bitung	100%	398,135	PT Paramount Land	Juli/July 2024	12 bulan/months
8	Pelebaran Lajur ke 3 Tol Cipali	100%	352,279	PT Lintas Marga Sedaya	Mei/May 2024	7 bulan/months
9	GDS Data Center Nongsa	100%	320,968	PT GDS IDC Service	Oktober/ October 2023	16 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd./Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

⁽ⁱⁱ⁾ Sedang dalam penundaan pekerjaan/Works are being postponed

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

^(iv) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Hutama Karya Infrastruktur dan/and PT Nindya Karya (Persero)

^(v) Grup menandatangani perpanjangan kontrak pada bulan Februari 2025/Group signed contract extension in February 2025

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 3-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 6).

b. Contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 3-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 6).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 138 (2023: Rp 13.067).

c. Capital commitments

As at 31 December 2024, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 138 (2023: Rp 13,067).

d. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 2.085.000 dan USD 197 juta (2023: Rp 2.285.000 dan USD 203 juta).

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 31 December 2024, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 2,085,000 and USD 197 million (2023: Rp 2,285,000 and USD 203 million).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.057.906 dan USD 110 juta (2023: Rp 1.603.339 dan USD 119 juta).

As at 31 December 2024, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,057,906 and USD 110 million (2023: Rp 1,603,339 and USD 119 million).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.140.000 dan USD 10 juta (2023: Rp 1.435.000 dan USD 10 juta).

e. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2024, the Group has unused borrowing facilities of Rp 1,140,000 and USD 10 million (2023: Rp 1,435,000 and USD 10 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

30. RUGI DASAR PER SAHAM

30. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(547,324)	(270,149)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	<u>12,675</u>	<u>12,675</u>	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Rugi dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(43)</u>	<u>(21)</u>	Basic loss per share (in full amount)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 28.183 (2023: Rp 25.341), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease or increase by Rp 28,183 (2023: Rp 25,341), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
Jatuh tempo dalam satu tahun			Expiring within one year
- Pinjaman bank jangka pendek	110,000	40,000	Short-term bank loan -
- Pinjaman dari pemegang saham	175,000	-	Loan from shareholder -
- Utang pembiayaan pemasok	<u>437,766</u>	<u>270,340</u>	Supplier financing payables -
	<u>722,766</u>	<u>310,340</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
Jatuh tempo dalam satu tahun			Expiring within one year
- Pinjaman lain-lain	-	<u>3,341</u>	Other borrowing -
Jumlah	<u>722,766</u>	<u>313,681</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.228 (2023: Rp 3.103).

As at 31 December 2024, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been higher/lower by Rp 7,228 (2023: Rp 3,103).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	186,954	212,054	idAAA -
- idAA-	95,000	-	idAA- -
Fitch			Fitch
- AAA(idn)	143,911	82,823	AAA(idn) -
- AA-(idn)	964	260	AA-(idn) -
- A+(idn)	367	1,896	A+(idn) -
- A(idn)	<u>132</u>	<u>631</u>	A(idn) -
	<u>427,328</u>	<u>297,664</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi dan jumlah tagihan
bruto pemberi kerja**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables
and gross amount due from
customers**

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 untuk masing-masing kelompok aset tersebut, dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 109 for each of these classes of assets by using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date:

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,016,935	-	-	-	1,016,935
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	437,766	-	-	-	437,766
Utang non-usaha/Non-trade payables	60,040	-	-	-	60,040
Akrua/Accruals	757,331	-	-	-	757,331
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	116,508	-	-	-	116,508
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	189,216	-	-	-	189,216
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,577,796	-	-	-	2,577,796

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	849,675	-	-	-	849,675
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	270,340	-	-	-	270,340
Utang non-usaha/Non-trade payables	34,751	-	-	-	34,751
Akrual/Accruals	580,674	-	-	-	580,674
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	42,367	-	-	-	42,367
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	3,387	-	-	-	3,387
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1,781,194	-	-	-	1,781,194

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah pinjaman	285,000	43,341	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(428,058)</u>	<u>(298,674)</u>	Cash and cash equivalents
Surplus bersih	(143,058)	(255,333)	Net surplus
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 December 2024 and 2023, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	2024						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2,811,109	492,894	-	3,304,003	(131,691)	3,172,312	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,016,154)	(507,753)	(5,212)	(3,529,119)	157,393	(3,371,726)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(205,045)	(14,859)	(5,212)	(225,116)	25,702	(199,414)	Segment results
Beban usaha	(145,026)	(16,565)	(3,150)	(164,741)	270	(164,471)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	15,068	769	48	15,885	(8,171)	7,714	Finance income
Biaya keuangan	(68,274)	(6,447)	(2,630)	(77,351)	8,171	(69,180)	Finance costs
Beban pajak final (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(81,434)	(11,303)	(10)	(92,747)	-	(92,747)	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan	15,884	7,633	223	23,740	(35,613)	(11,873)	Other (expense)/ income, net
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(107)	(10,040)	(1,947)	(12,094)	-	(12,094)	Income tax expenses
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	-	-	(5,259)	(5,259)	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(468,934)	(50,812)	(12,678)	(532,424)	(14,900)	(547,324)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas segmen	3,443,325	498,849	27,487	3,969,661	(1,178,272)	2,791,389	Assets and liabilities
Investasi jangka panjang	21,345	-	-	21,345	-	21,345	Segment assets
Total aset	3,464,670	498,849	27,487	3,991,006	(1,178,272)	2,812,734	Long-term investments
Liabilitas segmen	(3,320,712)	(429,289)	(53,396)	(3,803,397)	849,670	(2,953,727)	Total assets
Pengeluaran modal	52,780	26,798	-	79,578	(57,622)	21,956	Segment liabilities
Beban penyusutan	(86,509)	(26,679)	(108)	(113,296)	21,055	(92,241)	Capital expenditure
							Depreciation expenses
	2023						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2,157,686	206,580	48,612	2,412,878	(63,240)	2,349,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,189,560)	(216,635)	(50,165)	(2,456,360)	66,681	(2,389,679)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(31,874)	(10,055)	(1,553)	(43,482)	3,441	(40,041)	Segment results
Beban usaha	(110,681)	(31,790)	(8,115)	(150,586)	211	(150,375)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	14,589	506	90	15,185	(5,716)	9,469	Finance income
Biaya keuangan	(24,725)	(3,847)	(2,105)	(30,677)	5,716	(24,961)	Finance costs
Beban pajak final	(61,530)	(4,224)	(18)	(65,772)	-	(65,772)	Final tax expenses
Beban lain-lain, bersih	(2,106)	(2,055)	(471)	(4,632)	(1,150)	(5,782)	Other expenses, net
Manfaat pajak penghasilan	-	1,490	(666)	824	-	824	Income tax benefits
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	6,489	6,489	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(216,327)	(49,975)	(12,838)	(279,140)	8,991	(270,149)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas segmen	3,414,274	403,902	42,860	3,861,036	(1,272,254)	2,588,782	Assets and liabilities
Investasi jangka panjang	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Segment assets
Total aset	3,434,274	403,902	42,860	3,881,036	(1,272,254)	2,608,782	Long-term investments
Liabilitas segmen	(2,801,457)	(258,929)	(56,092)	(3,116,478)	903,753	(2,212,725)	Total assets
Pengeluaran modal	11,037	1,019	181	12,237	-	12,237	Segment liabilities
Beban penyusutan	(75,475)	(26,888)	(198)	(102,561)	(550)	(103,111)	Capital expenditure
							Depreciation expenses

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen geografis

b. Geographical segments

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with no activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	-	3,058	<i>Acquisition of fixed assets through non-trade payables</i>
Perolehan properti investasi melalui penyelesaian piutang	6,330	-	<i>Acquisition of investment properties through settlement of receivables</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

<u>2024</u>						
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2024	40,000	270,340	3,341	-	313,681	Balance as at 1 January 2024
Penerimaan	977,000	1,108,305	-	175,000	2,260,305	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(907,000)	(940,879)	(3,341)	-	(1,851,220)	<i>Repayments</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>110,000</u>	<u>437,766</u>	<u>-</u>	<u>175,000</u>	<u>722,766</u>	Balance as at 31 December 2024
<u>2023</u>						
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	-	-	22,160	11	22,171	Balance as at 1 January 2023
Penerimaan	70,000	629,351	-	-	699,351	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(30,000)	(359,011)	(18,819)	(11)	(407,841)	<i>Repayments</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>40,000</u>	<u>270,340</u>	<u>3,341</u>	<u>-</u>	<u>313,681</u>	Balance as at 31 December 2023

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Reklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan reklasifikasi utang yang timbul sehubungan dengan pengaturan pembiayaan pemasok, dari sebelumnya disajikan sebagai utang usaha menjadi utang pembiayaan pemasok. Arus kas sehubungan dengan pengaturan pembiayaan pemasok juga direklasifikasi dari sebelumnya disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi ke arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

Dampak reklasifikasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as of 31 December 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and the consolidated statement of cash flows for the year 31 December 2024.

The reclassification of accounts in the consolidated statement of financial position related to the reclassification of payables arising from the Group's supplier financing arrangements from previously presented as trade payable to supplier financing payables. The cash flows associated with the supplier financing arrangements have also been reclassified from previously presented as cash flows arising from operating activities to cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

The reclassification impacts on the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1,109,256	(270,340)	838,916	Third parties -
- Pihak berelasi	10,759	-	10,759	Related parties -
Utang pembiayaan pemasok	-	270,340	270,340	Supplier financing payables

Reklasifikasi di atas tidak berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2023. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada awal periode terdekat sebelumnya tidak disajikan.

The above reclassification did not have any impact on the Group's consolidated statement of financial position as of 1 January 2023. Therefore, the Group's consolidated statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period is not presented.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak reklasifikasi pada laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reclassification impacts on the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023 are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(1,554,219)	(270,340)	(1,824,559)	Payment to suppliers and others
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	168,635	(270,340)	(101,705)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,700)	-	(7,700)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok	-	629,351	629,351	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	-	(359,011)	(359,011)	Repayments of supplier financing facilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari/ aktivitas pendanaan	(66,843)	270,340	203,497	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	94,092	-	94,092	Net increase in cash and cash equivalents